

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Organisasi merupakan sebuah wadah untuk manusia dalam membentuk suatu kegiatan atau saling bertukar pikiran, yang dapat membangun kepribadian bangsa yaitu saling kerjasama antar sesama dan saling membantu dalam hal apapun. Munculnya revolusi industri di benua Eropa memunculkan beberapa studi dari berbagai macam disiplin ilmu yang berkaitan dengan teori – teori organisasi. Dalam lapangan ekonomi misalnya, karya Adam Smith berjudul "An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nation", diakui telah membawa arah baru kerangka pengetahuan mengenai organisasi pada masa itu. Salah satu nya adalah Teori Organisasi Klasik yang merupakan teori pertama yang muncul dan berkembang.

Teori organisasi klasik memiliki asumsi bahwa organisasi selalu memiliki susunan yang rasional dan logis, baik secara ekonomis maupun pencapaian efisiensi. Dengan kata lain, bagi teori organisasi klasik rasionalitas, efisiensi dan keuntungan ekonomis adalah tujuan organisasi. Sejalan dengan tujuan yang demikian, manusia juga diasumsikan bertindak laku atau bertindak secara rasional pula. Ada beberapa macam tokoh yang turut andil dalam mengembangkan Teori Organisasi Klasik. Salah satu tokoh dunia yang mengembangkan Teori Organisasi Klasik adalah Henri Fayol (1841 – 1925). Menurut Fayol teori organisasi itu memiliki sifat yang luwes dan dapat diadaptasikan sesuai dengan kebutuhan dan karena itu, bagi Fayol Perilaku dan Teori Organisasi dimungkinkan ada penambahan prinsip yang muncul dari pengalaman yang ada. Hal yang lebih penting adalah bahwa teori organisasi dapat diterapkan dalam setiap organisasi. Dalam pandangan teori klasik, organisasi itu merupakan sistem yang tertutup. Selain itu, karena kemampuannya untuk melakukan fungsi-fungsinya, organisasi juga dipandang sebagai sistem yang mekanistik dan deterministik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Analisis Organisasi Protokol Melalui Struktur Organisasi / Legal Struktur

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa analisis organisasi melalui struktur organisasi ini meliputi struktur organisasi, hierarki, dan aturan-aturan. Bahwa dari beberapa element penting tersebut bahwa organisasi protokol sudah maksimal dalam melaksanakan tugasnya tetapi dalam hal beberapa belum maksimal seperti aturan yang ada hanya menjelaskan secara garis besar tugas protokol tidak adanya SOP yang tertera dalam melaksanakan tugas. Dalam hal struktur organisasi dan hierarki yang dijalankan sudah maksimal yaitu adanya koordinasi dan komunikasi antar pimpinan sebelum melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan penelitian bahwa analisis organisasi protokol melalui kelompok orang yaitu meliputi komunikasi organisasi, pembagian tugas, tujuan organisasi serta konflik yang ada di organisasi protokol. Berdasarkan penelitian bahwa yang dominan yaitu kurangnya komunikasi organisasi dan menjadikan konflik di organisasi protokol ini. Belum maksimalnya komunikasi yang terjalin diantara para pimpinan dan staf.

5.1.2 Analisis Organisasi Protokol dilihat dari Faktor Penghambat

Faktor penghambat menurut penelitian yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu adanya mis komunikasi yang terjalin diantara setiap individu dan faktor eksternal yaitu kurangnya koordinasi yang ada antara tim protokol dan pihak luar. Komunikasi disini terlihat sangat penting saat melaksanakan tugasnya.

5.2 Rekomendasi

1. Diperlukannya aturan-aturan yang terperinci untuk tugas protokol. Adanya aturan yang terperinci ini menjadikan setiap staf yang melaksanakan tugas dapat menjadikan aturan ini sebagai pedoman yang baku.
2. Diperlukannya koordinasi yang maksimal sebelum pelaksanaan tugas. Koordinasi disini bisa dilakukan sebelum acara dilaksanakan maksimal sehari sebelum dilakukan agar tidak adanya mis komunikasi protokol dengan pihak luar.
3. Perlunya staf meeting secara rutin agar setiap staf memahami pembagian tugas yang ada. Staf meeting ini untuk meminimalisir terjadinya konflik yang ada.
4. Adanya pembagian tugas yang jelas dan teratur agar setiap staf yang melaksanakan tugasnya bisa maksimal.
5. Terjalinya silaturahmi yang baik antar staf dan pihak luar agar bisa menjadikan setiap kegiatan berjalan dengan lancar.